

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN  
MENGUNAKAN SLIDE POWER POINT DAN LEAFLET  
TERHADAP MOTIVASI PEMERIKSAAN IVA PADA IBU-  
IBU PKK DI BALECATUR GAMPING SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Ristiani  
1710104357**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN  
MENGUNAKAN SLIDE POWER POINT DAN LEAFLET  
TERHADAP MOTIVASI PEMERIKSAAN IVA PADA IBU-  
IBU PKK DI BALECATUR GAMPING SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Ristiani  
1710104357**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan  
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuni Purwati, S.Kep., Ns., M.Kep

Tanggal : 20 Agustus 2018

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuni Purwati', written over a horizontal line.

# PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGUNAKAN SLIDE POWER POINT DAN LEAFLET TERHADAP MOTIVASI PEMERIKSAAN IVA PADA IBU- IBU PKK DI BALECATUR GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Ristiani<sup>2</sup>, Yuni Purwati<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Kanker serviks dapat dicegah dengan deteksi dini melalui metode pemeriksaan IVA yang cukup efisien dan efektif. Gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker serviks dapat dilaksanakan dengan pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan. Desain penelitian ini pre-eksperimen. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *the static group comparison*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *Mann Whitney*. Dari hasil uji statistik dengan *Mann Whitney* diperoleh *p value* sebesar 0,02 ( $P < 0,05$ ). Terdapat perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan slide power point dan leaflet terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada ibu-ibu PKK di Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta.

**Kata Kunci** : leaflet, motivasi, slide power point

## ABSTRACT

*Cervical cancer can be prevented by early detection through Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) examination method which is quite efficient and effective. The prevention and early detection of cervical cancer can be carried out by providing information through health education. The type of this study was pre-experimental design. This study applied the static group comparison design. The samples in this study were as many as 44 people. The data collection methods used questionnaires. The data analysis was performed by Mann Whitney test. The result of statistical tests with Mann Whitney obtained p value of 0.02 ( $P < 0.05$ ). There was difference in the effectiveness of health education using power point slides and leaflets on the motivation of VIA examination for mothers in Family Welfare Program in Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta.*

**Keywords** : leaflets, motivation, power point slides

## **PENDAHULUAN**

Motivasi merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya terutama kesehatan reproduksi dengan melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebagai deteksi dini kanker serviks (Kemenkes RI, 2013). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 prevalensi jumlah penderita penyakit kanker serviks di Indonesia sebesar 0,8 % dengan jumlah sebanyak 98.962 perempuan dan di D.I Yogyakarta untuk prevalensi kanker serviks sebesar 1,5% dengan jumlah sebanyak 2.703 perempuan (Kemenkes, 2016).

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan serviks secara dini karena gejala kanker serviks tidak terlihat sampai stadium yang lebih parah. Pemeriksaan dengan metode IVA merupakan pemeriksaan untuk mencegah kanker serviks yang cukup efisien dan efektif karena dapat dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan Puskesmas dengan biaya lebih murah (Septadina, 2015).

Apabila kanker serviks dapat dideteksi pada stadium dini dan diterapi secara tepat maka tingkat kesembuhan yang cukup tinggi sekitar 80%-90%. Pemeriksaan IVA dianjurkan pada fasilitas dengan sumber daya sederhana karena lebih aman, tidak mahal dan mudah dilakukan, akurasi tes IVA sama dengan tes-tes lain dan memberikan hasil sehingga dapat segera diambil keputusan mengenai penatalaksananya (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2013).

Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks dilaksanakan dengan pemberian informasi sebagai pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kanker serviks dalam upaya meningkatkan kesadaran dan masyarakat termotivasi untuk melakukan deteksi dini dan pencegahan, sehingga dapat meningkatnya penemuan keadaan normal, lesi prakanker dan stadium dini kanker serviks (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2015).

Dalam memberikan pendidikan kesehatan, penggunaan media slide power point dan leaflet dapat mempermudah penyampaian informasi yang jangkauan secara luas sehingga dapat memberi dorongan yang kuat untuk melakukan apa yang dianjurkan. Media slide power point berisi informasi yang dapat berupa suara dan gambar yang menarik (Mubarak, 2012).

## **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *the static group comparison* yaitu dilakukannya perlakuan kemudian dilakukan post test tanpa dilakukan pre test dengan adanya kelompok pembanding. Penentuan kelompok eksperimen dan pembanding tidak dilakukan secara random. Perlakuan yang berbeda diberikan antara kedua kelompok eksperimen kemudian dalam jangka waktu yang ditentukan akan dilakukan pengukuran pada variabel yang diteliti (post test). Sehingga dapat dibandingkan antara kedua kelompok (Sulistyaningsih, 2012).

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu PKK di Desa Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 50 orang. Penelitian eksperimen jumlah sampel minimal 15 subyek sampai 30 subyek per group (Sulistyaningsih, 2012). Untuk penelitian ini diambil responden 44 orang masing-masing 22 orang untuk kelompok perlakuan dan 22 orang untuk kelompok pembanding sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria inklusi responden berusia 20-40 tahun, sudah menikah dan aktif berhubungan seksual, dan berpendidikan SMP sampai PT.

Alat yang digunakan adalah kuesioner dan SAP. Kuesioner digunakan pada kegiatan post tes, kuesioner ini berisi hal-hal yang positif mengenai objek motivasi disebut sebagai pernyataan yang *favourable*. Dan juga sebaliknya kuesioner ini berisi pernyataan motivasi yang negative tentang objek motivasi (*unfavorable*). Cara pengumpulan data pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder serta cara pengambilan data adalah dengan memberikan intervensi pada kelompok perlakuan dengan media slide power point dan memberikan intervensi pada kelompok pembanding dengan media leaflet. Kemudian pengumpulan data post test dengan memberikan kuesioner motivasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta terhadap ibu-ibu PKK berusia 20-40 tahun, sudah menikah dan aktif berhubungan seksual, dan berpendidikan SMP sampai PT. Tujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan slide power point dan leaflet terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada ibu-ibu PKK di Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	Kelompok Perlakuan		Kelompok Pembanding	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
20-30 tahun	7	31,8%	7	31,8%
31-40 tahun	15	68,2%	15	68,2%
Jumlah	22	100%	22	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden baik kelompok perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan slide power point dan kelompok pembanding pendidikan kesehatan menggunakan leaflet masing-masing pada usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 15 responden (68,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Status Pendidikan Responden

Pendidikan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Pembanding	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
SMP/ sederajat	8	36,4%	9	40,9%
SMA/ sederajat	6	27,3%	8	36,4%
Perguruan Tinggi	8	36,4%	5	22,7%
Jumlah	22	100%	22	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden kelompok perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan slide power point berpendidikan terakhir SMP/ sederajat dan perguruan tinggi berjumlah sama yaitu sebanyak 8 responden (36,4%) dan responden kelompok pembanding pendidikan kesehatan menggunakan leaflet berpendidikan terakhir SMP/ sederajat yaitu sebanyak 9 responden (40,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Pembanding	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
PNS	1	4,5%	1	4,5%
Swasta	6	27,3%	5	22,7%
Ibu Rumah Tangga	6	27,3%	9	40,9%
Lain-lain	9	40,9%	7	31,8%
Jumlah	22	100%	22	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2018

Berdasar tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan slide power point dengan status pekerjaan lain-lain yaitu sebanyak 9 responden (40,9%) dan kelompok pembandingan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dengan status pekerjaan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 9 responden (40,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Kelompok Pendidikan Kesehatan dengan Slide Power Point

Motivasi	Post Test	
	Frekuensi	Presentase
Motivasi kuat	19	86,4%
Motivasi sedang	3	13,6%
Motivasi ringan	0	0%
<b>Jumlah</b>	22	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Berdasar tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar motivasi responden kelompok pendidikan kesehatan dengan slide power point sebagian besar bermotivasi kuat yaitu 19 responden (86,4%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Kelompok Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet

Motivasi	Post Test	
	Frekuensi	Presentase
Motivasi kuat	18	84,1%
Motivasi sedang	4	15,9%
Motivasi ringan	0	0%
<b>Jumlah</b>	22	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Berdasar tabel 5 diketahui bahwa motivasi responden kelompok pendidikan kesehatan dengan leaflet sebagian besar motivasi kuat yaitu 18 responden (84,1%).

Tabel 6. Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dengan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Ibu-Ibu PKK

Post Test	Mean Rank		Z	P
	Power Point	Leaflet		
Motivasi	25,5	19,5	-2,318	0,02

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Berdasar tabel 6 hasil uji statistik menggunakan uji beda *Mann Whitney* menunjukkan bahwa kedua pengujian motivasi responden yang diberikan pendidikan kesehatan dengan slide power point dan motivasi responden yang diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet memiliki nilai P yaitu 0,02, maka  $P < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.

Berdasar hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan kesehatan menggunakan slide power point lebih efektif dari pada pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap motivasi pemeriksaan IVA dengan nilai mean rank motivasi untuk kelompok yang menggunakan media pendidikan kesehatan slide power point yaitu sebesar 25,5 lebih besar dibandingkan kelompok yang menggunakan leaflet yaitu sebesar 19,5.

Pada penelitian ini ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi antara lain usia, pendidikan dan pekerjaan. Usia, berdasar hasil penelitian (tabel 1) usia responden sebagian besar baik pada kelompok pendidikan kesehatan menggunakan slide power point maupun leaflet responden berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 15 responden (68,2%). Sesuai penelitian Pasaribu (2013) tentang gambaran pengetahuan

ibu usia 25-40 tahun tentang pemeriksaan IVA berdasar usia dimana responden pengetahuan baik dan cukup meningkat dari usia 25-30 tahun, usia 31-35 tahun dan usia 36-40 tahun. Menurut Febriani (2016), bahwa semakin dewasa dan bertambah usia seseorang maka semakin bertambah pula daya tanggapnya, melalui perjalanan usianya semakin dewasa individu bersangkutan akan melakukan adaptasi perilaku terhadap lingkungannya. Sehingga usia seseorang mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Menurut Uno dkk (2012) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Selain sumber informasi melalui pendidikan kesehatan menggunakan media, pada penelitian ini ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi antara lain usia, pendidikan dan pekerjaan.

Pendidikan responden dalam penelitian ini (berdasar tabel 2) sebagian besar responden pendidikan kesehatan menggunakan slide power point berpendidikan terakhir SMP/ sederajat dan perguruan tinggi berjumlah sama yaitu sebanyak 8 responden (36,4%) dan responden pendidikan kesehatan menggunakan leaflet berpendidikan terakhir SMP/ sederajat yaitu sebanyak 9 responden (40,9%). Dari hasil penelitian Ningrum dan Dyah (2013), mengatakan pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli dan termotivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dirinya dan keluarganya. Notoatmodjo (2011) mengatakan bahwa selain pendidikan sebagai faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi motivasi yaitu kondisi lingkungan, status dan tanggungjawab.

Pekerjaan responden dalam penelitian ini (berdasar tabel 3) sebagian besar pada kelompok pendidikan kesehatan menggunakan slide power point dengan status pekerjaan lain-lain yaitu sebanyak 9 responden (40,9%) dan kelompok pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dengan status pekerjaan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 9 responden (40,9%). Penelitian Astuti dkk (2017) menyatakan bahwa pekerjaan mempengaruhi pengetahuan dan motivasi ibu dalam upaya pemeriksaan IVA yaitu paling banyak ibu dengan status pekerjaan IRT (48,2%) dikarenakan sosial ekonomi yang rendah.

Sesuai dengan penelitian Pakkan (2017) bahwa responden yang bekerja diluar rumah memiliki penghasilan, lebih mudah menjangkau sarana dan prasarana sesuai yang dikehendaki, bahkan akan lebih banyak memiliki pengetahuan tentang cara mendeteksi dini kanker serviks melalui pengalaman/pegaulan ditempat pekerjaan dan pendidikan kesehatan.

#### 1. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA

Berdasar pengolahan data hasil penelitian diketahui bahwa secara diskripsi motivasi responden yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan slide power point sebagian besar dikategorikan motivasi kuat sebesar 86,4% (19 orang) dan kategori sedang sebesar 13,6% (3 orang), sehingga pendidikan kesehatan menggunakan slide power point efektif terhadap motivasi pemeriksaan IVA.

Pendidikan kesehatan menggunakan slide power point yang diberikan secara jelas akan lebih menarik perhatian, sangat praktis dan menyenangkan, warna gambar dapat membantu daya tarik dalam memperoleh informasi (Fitriani, 2011). Menurut Machfoez (2008) menyatakan bahwa informasi yang diperoleh melalui proses pendengaran, penglihatan dan ingatan yang akan menimbulkan pengetahuan baru yang berproses menjadi persepsi positif yang akan menjadi motivasi pada dirinya. Sesuai dengan penelitian Astuti dkk (2017)

menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh baik dan benar mengenai pemeriksaan IVA akan memberikan dorongan motivasi dalam pemeriksaan IVA dalam upaya deteksi dini kanker serviks yang baik pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wijayanti dkk (2016) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan metode ceramah dengan power point menggunakan media LCD berhasil meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif metode promosi kesehatan.

## 2. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA

Berdasar pengolahan data hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan kesehatan menggunakan leaflet efektif digunakan terhadap motivasi pemeriksaan IVA dimana secara diskripsi motivasi responden yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet sebagian besar dikategorikan motivasi kuat yaitu 18 responden sebesar 84,1% dan kategori sedang yaitu 4 responden sebesar 15,9%. Presentase hasil penelitian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan motivasi kelompok responden yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media slide power point.

Notoatmodjo (2010) menuliskan leaflet adalah selebaran kertas yang berisikan informasi pengetahuan berupa tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana dan ada beberapa yang disajikan secara berlipat. Kelebihan media leaflet ini menggunakan kata-kata yang berstruktur sederhana namun mudah dimengerti dan dipahami.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sartiwi (2017) bahwa keputusan seseorang dalam melakukan pemeriksaan IVA harus didahului dengan motivasi dan dorongan. Oleh karena itu, pemberian pendidikan kesehatan dilakukan agar mereka mempunyai tujuan dan harapan semakin mantap untuk melakukan pemeriksaan IVA.

## 3. Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dengan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Ibu-Ibu PKK

Hasil analisis menggunakan *Mann Whitney* menunjukkan kedua pengujian motivasi responden yang diberikan pendidikan kesehatan dengan slide power point dan motivasi responden yang diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet memiliki nilai P yaitu 0,02, maka  $P < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan slide power point dengan leaflet terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada ibu-ibu PKK. *Mean rank* motivasi untuk kelompok yang menggunakan media pendidikan kesehatan menggunakan slide power point yaitu sebesar 25,5 lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan leaflet yaitu sebesar 19,5. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pendidikan kesehatan slide power point lebih efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan, dimana motivasi responden kelompok slide power point lebih baik dibanding dengan sikap responden kelompok leaflet.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Khoiron (2014) mengatakan bahwa media slide power point lebih efektif dibandingkan media leaflet dengan perubahan nilai rata-rata dimana pada *posttest* dengan menggunakan media leaflet sebesar 45,93, sedangkan menggunakan media slide power point sebesar 48,88, sehingga terdapat selisih 2,95.



Menurut Machfoez (2008) bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu dengan menggunakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan secara langsung akan melibatkan proses pendengaran, penglihatan dan ingatan yang akan menimbulkan pengetahuan baru. Pengetahuan baru tersebut yang kemudian akan berproses menjadi persepsi positif yang nantinya akan berubah menjadi motivasi dalam dirinya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan khusus penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Penggunaan media pendidikan kesehatan menggunakan slide power point terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada ibu-ibu PKK didapatkan responden dengan sebagian besar motivasi kuat yaitu 86,4% dan motivasi sedang 13,6%. Penggunaan media pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada ibu-ibu PKK didapatkan responden dengan sebagian besar motivasi kuat 84,1% dan motivasi sedang 15,9%. Penggunaan media pendidikan kesehatan slide power point tentang pemeriksaan IVA lebih efektif secara signifikan dibanding metode pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat melanjutkan penelitian menggunakan desain penelitian dengan melakukan pre test dan post test penelitian, mengendalikan semua variabel pengganggu, mengkaji lebih lanjut tentang upaya deteksi dini kanker serviks selain pemeriksaan IVA dengan metode lain dari pendidikan kesehatan menggunakan media slide power point dan leaflet serta pelaksanaan pendidikan kesehatan ditempat yang nyaman.

#### **REFERENCE**

- Astuti, Dwi Fuji., Heni Styowati., dan Eti, Salafas. (2017). Analisis Faktor Pemeriksaan IVA dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kelurahan Candirejo Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Kebidanan dan Call for Paper*. Diakses melalui: [https://nanopdf.com/download/hasil-dan-pembahasan-upt-perpustakaan-universitas-ngudi-waluyo\\_pdf](https://nanopdf.com/download/hasil-dan-pembahasan-upt-perpustakaan-universitas-ngudi-waluyo_pdf) pada 01 Agustus 2018
- Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2013). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- \_\_\_\_\_. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Febriani, Christin Angelina. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung. *Jurnal Kesehatan* 7(2): 228-237
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- \_\_\_\_\_. (2016). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Kanker Payudara*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Khoiron, Nur. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet dan Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan,

- Motivasi dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo. *Skripsi*: (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Machfoez, Ircham. (2008). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2012). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ningrum, Roswati Dani & Fajarsari, Dyah. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kabupaten Banyumas Tahun 2012. *Jurnal Bidan Prada* Vol. 4 No. 1 Tahun 2013
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pakkan, Rosmiati. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 2(1)
- Sartiwi, Weni. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dengan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* terhadap Dateksi Kanker Servik pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kabupaten Sohok. *Jurnal Media Saintika* 8 (2): 33-44
- Septadina, Indri Seta., Kesuma Hadrians., Handayani Dwi., Suciati, Tri., & Liana, Phey. (2015). Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Perempuan dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya* 3(1)
- Sulistyaningsih. (2012). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijayanti, Tri., Tri, Isnani., dan Agung, Puja Kesuma. (2016). Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan *Power Point*) Terhadap Motivasi tentang Pemeriksaan IVA di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. *Balai Litbang P2B2 Banjarnegara*